

diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal.
- 2) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan dan pengaruh orang lain (Muhibbin, 1995).

4. Aspek – Aspek Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar memiliki aspek-aspek sebagai berikut:
(Chernis & Goleman, 2001) :

- a. Kesenangan, kenikmatan untuk belajar
 - 1) Menaruh perhatian untuk belajar
 - 2) Minat untuk belajar
 - 3) Senang mengerjakan tugas

- b. Orientasi terhadap penguasaan materi
 - 1) Mampu menguasai materi yang disajikan
- c. Hasrat ingin tau
 - 1. Motivasi untuk menemukan hal-hal baru
- d. Keuletan dalam mengerjakan tugas
 - 1. Fokus sepenuhnya untuk menyelesaikan tugas
 - 2. Tidak mudah menyerah
- e. Keterlibatan yang tinggi pada tugas
 - 1. Tekun dalam mengerjakan tugas
 - 2. Berkonsentrasi pada tugas
 - 3. Meluangkan waktu untuk belajar
- f. Orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang sulit dan baru
 - 1. Termotivasi untuk mengerjakan tugas

Dari beberapa factor diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar adalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.